

**KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK ANAK PERSPEKTIF  
IMAM AL GHAZALI DALAM KITAB *IḤYĀ' 'ULŪMIDDĪN*  
DAN RELEVANSINYA TERHADAP PROSES  
PEMBELAJARAN DI SD ISLAM FAAZ TUBAN**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL-ANWAR SARANG**

**2022 M./1444H**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Fiqhi Amirul Qothi

NIM : 2018.02.02.1019

Tempat, Tgl. Lahir : Blora, 25 Desember 2000

Alamat : Gedebeg, Ngawen, Blora, Jawa Tengah.

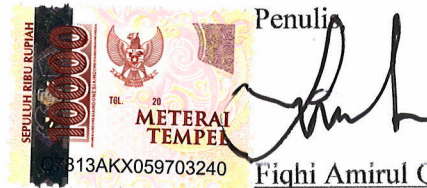
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa yang tertulis di dalam skripsi dengan judul *Konsep Pendidikan Akhlak Anak Perspektif Imam Al-Ghazali Dalam Kitab Ihyā' 'Ulūmiddīn Dan Relevansinya Terhadap Proses Pembelajaran Di SD Islam Faaz Tuban* benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi dikutip atau dirujuk sesuai dengan ketentuan kode etik ilmiah.

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya. Selain itu, apabila di dalamnya terdapat plagiarisme atau penjiplakan yang melanggar hak cipta, maka saya siap menerima sanksi berupa pembatalan/pencabutan gelar kesarjanaaan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Rembang, 20 Agustus 2022

Penulis



Fiqhi Amirul Qothi

NIM: 2018.02.02.1019

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

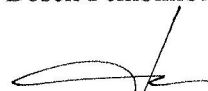
Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, Bersama ini saya kirim naskah saudara:

Nama : Fiqhi Amirul Qothi dengan  
NIM : 2018.02.02.1019  
Judul : ***Konsep Pendidikan Akhlak Anak Perspektif Imam Al-Ghazali Dalam Kitab Ihyā' 'Ulūmiddīn Dan Relevansinya Terhadap Proses Pembelajaran Di SD Islam Faaz Tuban***

Harapan saya, mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat dimunaqosahkan.

Demikian harap maklum.

Rembang, 20 Agustus 2022  
Dosen Pembimbing,



Muhammad jamil Lc, M.Pd.  
NIDN. 2125088703

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi **FIQHI AMIRUL QOTHI** dengan NIM 2018.02.02.1019 yang berjudul “**KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK ANAK PERSPEKTIF IMAM AL GHAZALI DALAM KITAB IHYĀ’ ‘ULŪMIDDĪN DAN RELEVANSINYA TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN DI SD ISLAM FAAZ TUBAN**” ini telah diuji pada tanggal 27 AGUSTUS 2022.

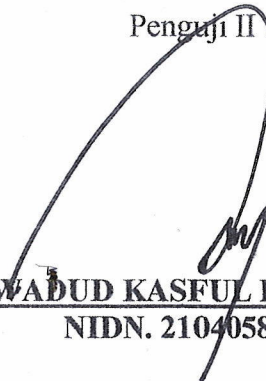
Tim Penguji :

Penguji I



Dr. KH. ABDUL GHOFUR, MA.  
NIDN. 2116037301

Penguji II



ABDUL WADUD KASFUL HUMAM, M.Hum  
NIDN. 2104058403

Rembang, 27 Agustus 2022

Ketua STAI Al-Anwar



Dr. KH. ABDUL GHOFUR, MA.  
NIDN. 2116037301

## ABSTRAK

**Qothi, Fiqhi Amirul.** 2022. Konsep Pendidikan Akhlak Anak Perspektif Imam Al-Ghazali Dalam Kitab *Ihyā' 'Ulūmiddīn* Dan Relevansinya Terhadap Proses Pembelajaran Di SD Islam Faaz Tuban. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang. Pembimbing Muhammad Jamil, Lc. M.Pd.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fenomena dekadensi atau kemerosotan akhlak yang banyak terjadi di kalangan pemuda bahkan anak-anak. Para cendekiawan muslim pada masa lampau telah menawarkan berbagai solusi untuk mengatasi tersebut. Dengan adanya hal tersebut, maka penulis ingin sekali untuk meneliti dan mendalami bagaimana konsep pendidikan akhlak anak yang dirumuskan oleh imam al-Ghazali dalam kitab *Ihyā' 'Ulūmiddīn* yang telah dikaji diseluruh dunia hingga saat ini. Sehingga mampu menjawab permasalahan dekadensi akhlak yang tak kunjung selesai.

Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui konsep pendidikan akhlak anak yang terdapat dalam kitab *Ihyā' 'Ulūmiddīn* karya Imam al-Ghazali dan mendeskripsikan relevansi konsep tersebut dengan proses pembelajaran di masa kini.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepustakaan (*library research*) dengan desain deskriptif. Sumber data primer penelitian ini adalah kitab *Ihyā' 'Ulūmiddīn* karya Imam al-Ghazali dan hasil observasi proses pembelajaran di SD Islam Fazz. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku M. Said yang berjudul Imam Al-Ghazali Tentang Filsafat Akhlak, Pemikiran Al Ghazali Tentang Pendidikan buku karya Abidin Ibnu Rusd dan Zainuddin Alawi yang berjudul Pemikiran Pendidikan Islam pada Abad Klasik dan Pertengahan, buku karya Zainuddin yang berjudul Seluk Beluk Pendidikan dari Al Ghazali, dan buku atau jurnal penelitian lainnya. Teknik pengumpulan data menggunakan analisis teks dan observasi, uji keabsahan data menggunakan uji *credibility* (validitas internal), dan teknik analisis data menggunakan metode analisis data kualitatif yang digagas oleh Milles dan Hubberman.

Hasil dalam menelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa relevansi konsep pendidikan akhlak anak dalam kitab *Ihyā' 'Ulūmiddīn* karya Imam al-Ghazali dan proses pembelajaran di SD Islam Fazz Tuban di antaranya ialah guru menerangkan akhlak yang baik kepada murid, guru menerangkan akhlak yang buruk dan dampaknya bagi kehidupan, Guru menegur anak yang melakukan tindakan yang tidak terpuji dengan cara yang baik. Peserta didik mendapatkan pelajaran al-Qur'an dan hadis. Guru mengajak anak bergerak dan berolahraga. Guru memberikan kesempatan kepada anak didik untuk beristirahat. Anak dibiasakan untuk salat dan puasa. Anak diajari untuk patuh terhadap guru dan orang tua .

Kata kunci: Pendidikan akhlak anak, Kitab *Ihyā' 'Ulūmiddīn*, Imam al-Ghazali.

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya diantara orang-orang yang paling aku cintai dan paling dekat tempat duduknya pada hari kiamat denganku yaitu orang-orang yang paling baik akhlaknya”. (HR. Tirmidzi)

**“Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua, saudara, orang yang sudah membantu saya dalam penyelesaian skripsi ini, dan seluruh pendidik di Indonesia”**



## KATA PENGANTAR

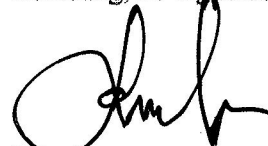
Segala puji bagi Allah *Subhānahu Wa Ta'ālā* yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang berjudul *Konsep Pendidikan Akhlak Anak Perspektif Imam Al-Ghazali Dalam Kitab Ihyā' 'Ulūmiddīn Dan Relevansinya Terhadap Proses Pembelajaran Di SD Islam Faaz Tuban* ini disusun sehingga memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana dari STAI Al-Anwar Sarang.

Dalam menyusun skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terealisasikan. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. K.H. Abdul Ghofur, M.A., sebagai Ketua STAI Al-Anwar Sarang yang telah merestui penulisan skripsi ini;
2. Herman Khunaivi, S.Hum., M.Pd., sebagai Ketua Prodi STAI Al-Anwar Sarang yang telah memberikan banyak arahan tentang penulisan skripsi ini;
3. Muhammad Jamil, Lc. M.Pd., sebagai dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini;
4. Para dosen dan seluruh staf pengajar di lingkungan STAI Al-Anwar Sarang yang membekali berbagai pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini;
5. Bapak Sujiman dan Ibu Suparsih yang telah merawat dan mendidik penulis hingga sejauh ini, serta tak pernah berhenti memberikan dukungan motivasi kepada penulis;
6. Angkatan ketujuh Mahasiswa STAI Al-Anwar Sarang dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendukung dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Anggota Pengurus Kebersihan PP. Al-Anwar 3 tidak terkecuali.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Rembang, 20 Agustus 2022



Penulis

Fiqhi Amirul Qothi

NIM. 201802021019

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab Indonesia yang ditetapkan STAI Al-Anwar Sarang adalah sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا		ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	'
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	Kh	ق	Q
خ	D	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sh	ء	'
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Untuk menunjukkan bunyi panjang (*madd*), dilakukan dengan cara menuliskan coretan horizontal (*marcon*) di atas huruf, seperti ā, ī, ū, seperti *qāla* (قال), *qīla* (قيل), *yaqūlu* (يقول). Bunyi vokal ganda (diftong) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw” seperti *kawn* (كون) dan *kayfa* (كيف). *Ta' marbutoh* yang berfungsi sebagai *ṣifah* (modifier) atau *mudlāf ilayh* ditransliterasikan dengan “ah”, sedangkan yang berfungsi sebagai *mudlāf* ditransliterasikan dengan “at”.

**DAFTAR SINGKATAN**

cet. : cetakan

H. : Hijriyah

h. : halaman

HR. : hadis riwayat

J. : Juz atau Jilid

M. : Masehi

QS. : Al-Qur'an Surat

sda. : sama dengan atas

terj. : terjemahan

t.p. : tanpa nama penerbit

t.t. : tanpa tempat terbit

t.th. : tanpa tahun terbit



## DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
ABSTRAK .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
DAFTAR SINGKATAN .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	6
F. Sistematika Penulisan Skripsi .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
A. Biografi Imam Al-Ghazali.....	8
B. Proses Pembelajaran.....	10
C. Tinjauan Pustaka .....	12
<b>BAB III</b> .....	<b>17</b>
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	<b>17</b>
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	17
B. Lokasi Penelitian.....	17
C. Wujud Data dan Sumber Data.....	18
D. Teknik Pengumpulan Data.....	19
E. Teknik Analisis Data.....	21
F. Pengujian Keabsahan Data.....	23
<b>BAB IV</b> .....	<b>25</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>25</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	25

1. Sejarah Singkat.....	25
2. Visi dan Misi .....	26
3. Struktur Organisasi.....	27
B. Deskripsi Data.....	28
1. Konsep pendidikan akhlak anak perspektif Imam al-Ghazali.....	28
2. Hasil Observasi Proses Pembelajaran di SD Islam Faaz Tuban.....	38
C. Relevansi Konsep Pendidikan Akhlak Anak Perspektif Imam Al Ghazali dalam Kitab <i>Iḥyā' 'Ulūmiddīn</i> Terhadap Proses Pembelajaran di Sd Islam Faaz Tuban.....	47
BAB V.....	54
PENUTUP.....	54
Daftar Pustaka.....	57
LAMPIRAN.....	61





# **BAB I PENDAHULUAN**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses yang pasti dilalui oleh setiap manusia, bahkan dalam arti yang lebih luas sudah dialami oleh manusia sebelum lahir ke alam dunia.<sup>1</sup> Dari pengertian ini dapat dipahami bahwa pendidikan tidak terbatas pada pendidikan formal saja. Pada dasarnya pendidikan memiliki tanggung jawab untuk menyukseskan pendidikan akhlak demi masa depan bangsa. Dikarenakan kelak setiap manusia akan menjalani kehidupan bersama yang lainnya.

Jika kita membahas tentang pendidikan, maka tidak akan pernah ada habisnya, karena semakin berjalannya waktu maka tantangan dan masalah dalam pendidikan semakin kompleks. Maka dari itu manusia akan selalu membutuhkan pendidikan di sepanjang perjalanan hidupnya sebagaimana yang diungkapkan oleh Jhon Dewey bahwa pendidikan adalah salah satu kebutuhan hidup manusia untuk mempersiapkan dan membantu pribadinya agar hidup dengan teratur.<sup>2</sup>

Seiring dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan arus globalisasi selain memiliki berbagai dampak positif juga menyisakan berbagai dampak negatif, seperti munculnya budaya kebebasan, pergaulan bebas, pola

---

<sup>1</sup> Abdul Hamid al-Hasyimi, *Mendidik Ala Rasulullah*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2001), 109.

<sup>2</sup> Fattah Yasin, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*, (Malang: Uin-Malang Press, 2008), 15.

hidup konsumtif, gaya hidup kebarat-baratan, hingga kesenjangan sosial. Hal ini juga dimaknai sebagian pihak sebagai dekadensi atau kemerosotan akhlak.<sup>3</sup>

Fenomena yang banyak terjadi pada masa dewasa ini cukup menggambarkan tentang dekadensi akhlak yang sangat membutuhkan perhatian. Anak-anak zaman sekarang memiliki sopan santun yang sangat minim, tidak hanya kepada guru di sekolah, bahkan terhadap orang tua di rumah dan dalam lingkungan masyarakat. Sebagian dari mereka juga memiliki hubungan yang buruk dengan sesamanya.<sup>4</sup>

Perilaku peserta didik yang cukup meresahkan di lingkungan sekolah di antaranya adalah suka menyontek saat ulangan, melakukan coret-coret baju saat pengumuman kelulusan, hingga tawuran antar sekolah. Berbagai permasalahan ini sudah tidak bisa dianggap remeh karena sudah menjurus ke tindakan kriminal.<sup>5</sup> Banyak masalah yang ditimbulkan oleh mereka yang mengganggu ketertiban umum, hal ini dikarenakan mereka hanya memikirkan kepentingan pribadi daripada kepentingan orang lain.

Pendidikan memiliki tanggung jawab untuk merencanakan pendidikan akhlak demi memperbaiki akhlak di masa mendatang dan memperbaiki akhlak yang sudah mengkhawatirkan di masa sekarang. Salah satu solusi yang ditawarkan adalah dengan menanamkan akhlak yang mulia dimanapun anak berada. Baik di lingkungan masyarakat, di rumah, hingga di sekolah. Maka

---

<sup>3</sup> Trisna Wulandari, “dampak positif dan negatif globalisasi” diakses dari <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5792569/12-dampak-positif-globalisasi-dan-dampak-negatifnya>, pada tanggal 24 Januari 2022 pukul 18.21.

<sup>4</sup> Al Fakir Adriansah, “Kenakalan Remaja di Negeri ini Kian Merajalela”, diakses dari <http://www.syababindonesia.com/2012/11/kenakalan-remaja-di-negeri-ini-kian.html>, pada tanggal 24 Januari 2022 pukul 18.31

<sup>5</sup> Zubaedi, *Desain Pendidikan Akhlak: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2011), 2.

pendidikan akhlak terasa sangat dibutuhkan di Indonesia saat ini, terlebih di masa semakin banyaknya godaan maupun tantangan akibat semakin berkembangnya Iptek.<sup>6</sup>

Maka masa anak-anak adalah waktu yang sangat tepat kepada orang tua untuk mencurahkan segala perhatian dan waktunya dalam mendidik atau memperbaiki akhlak. Jika ditinjau dari segi agama, sebagaimana dikutip Sri Harini dalam karyanya Imam Al-Ghazali menyatakan bahwa anak adalah amanah yang dititipkan kepada kedua orang tuanya.<sup>7</sup>

Perihal anak, al-Ghazali berpandangan bahwa anak adalah amanat Tuhan kepada kedua orang tuanya, hatinya bersih bagaikan mutiara yang indah dan bersahaja, bersih dari setiap lukisan maupun gambar, ia menerima setiap apapun yang dilukiskan, cenderung kearah apa saja yang diarahkan kepadanya. Jika ia diajarkan dengan baik, maka dia akan tumbuh dengan baik, beruntung dunia akhirat. Orang tuanya, semua gurunya, pengajarnya dan pendidiknya sama-sama mendapat pahala, sedangkan jika ia dibiarkan dan dibiasakan melakukan keburukan sebagaimana mengabaikan hewan. Maka ia akan celaka dan rusak, dan dosanya akan menimpa pengasuh dan orangtuanya.<sup>8</sup>

Imam Ghazali adalah salah satu tokoh cendekiawan muslim yang masyhur. Ajaran beliau tersebar di seluruh penjuru dunia melalui kitab-kitab karangannya. Salah satu kitab yang banyak menjadi rujukan umat muslim adalah kitab *Ihyā' 'Ulūmiddīn*. Dalam kitab tersebut juga dibahas tentang

<sup>6</sup> Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 157.

<sup>7</sup> Sri Harini dan Aba Firdaus Al-Halawani, *Mendidik Anak Sejak Dini*, (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2003), 126.

<sup>8</sup> Al Ghazali, *Ihyā' 'Ulūmiddīn*, juz III (Kairo: Darul Hadits, 2003) 94.

berbagai pembahasan tentang pendidikan Islam. salah satu pembahasan yang menarik adalah pembahasan tentang konsep pendidikan akhlak anak.

Maka dari itu perlu dilakukan pengkajian lebih lanjut tentang konsep pendidikan akhlak anak dalam kitab tersebut. Adapun alasan yang mendasari kami dalam memilih kitab ini adalah kitab ini masih dimanfaatkan sebagai bahan ajar dalam kurikulum pendidikan pesantren di Indonesia, serta harapan kami konsep yang ada dalam kitab ini dapat menjadi pedoman bagi para pendidik atau orang tua dalam mendidik akhlak anak maupun anak didiknya.

Kami juga ingin melakukan penelitian apakah konsep tersebut masih relevan dan diterapkan di pendidikan di era moderen. Sehingga kami akan meneliti tentang relevansi konsep tersebut dengan proses pengajaran di SD Islam Faaz Tuban. Alasan kami memilih lokasi tersebut dikarenakan lembaga pendidikan tersebut adalah sebuah lembaga yang bernafaskan ajaran Islam. dan rata-rata pendidik di lembaga ini adalah lulusan pesantren salaf yang sudah berpengalaman tentang konsep pendidikan islami.

Maka penulis memiliki gagasan untuk menyusun sebuah penelitian yang berjudul *Konsep Pendidikan Akhlak Anak Perspektif Imam Al-Ghazali Dalam Kitab Ihyā' 'Ulūmiddīn Dan Relevansinya Terhadap Proses Pembelajaran Di SD Islam Faaz Tuban*

## **B. Fokus Penelitian**

Batasan masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan atau pelebaran masalah pokok masalah yang telah ditentukan agar penelitian lebih terarah dan memudahkan pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka masalah dalam penelitian ini difokuskan pada pendidikan akhlak anak. Penelitian ini dibatasi analisis konsep pendidikan akhlak anak pada proses pembelajaran. Bab yang akan penulis telaah dan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah satu bab saja yaitu bab *Bayānu Ṭariq fi Riyāḍatus Ṣibyān fi Awali Nushuwihim wa Wajhi Ta'dībihim wa Taḥsīni Akhlaqihim* yang berada pada juz III.

Objek penelitian ini adalah proses pembelajaran di SD Islam Faaz. Lokasi penelitian ini berada di SD Islam Faaz di desa Sugiharjo kecamatan Tuban kabupaten Tuban. Penelitian ini dilaksanakan di kelas 1 pada semester genap pada tahun ajaran 2021/2022.

### C. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah konsep pendidikan akhlak anak perspektif Imam Al-Ghazali dalam kitab *Iḥyā' 'Ulūmiddīn*?
2. Bagaimana relevansi pendidikan akhlak anak perspektif imam Al-Ghazali terhadap proses pembelajaran di SD Islam Faaz Tuban?

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang disebutkan di atas, maka secara umum tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menggambarkan tentang konsep pendidikan akhlak anak prespektif Imam Al-Ghazali dalam kitab *Iḥyā' 'Ulūmiddīn*?
2. Untuk mengetahui bahwa pendidikan akhlak anak perspektif Imam Al-Ghazali relevan terhadap pembelajaran di SD Islam Faaz Tuban.?

## E. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat secara akademis

- a. Memberikan informasi baru terhadap disiplin ilmu pendidikan, sehingga selanjutnya penelitian ini dapat menjadi rujukan atau referensi dalam membuat karya tulis terlebih tentang konsep pendidikan akhlak anak.
- b. Penelitian ini dapat menjadi pertimbangan atau pijakan baru dalam mempelajari atau melakukan pembedaan dalam sistem pendidikan, terlebih pendidikan agama islam.
- c. Menambah wawasan bagi penulis tentang relevansi konsep pendidikan akhlak anak dengan pendidikan moderen.

### 2. Manfaat pragmatis

- a. Bagi guru, dapat menambah pengetahuan kepada pendidik terkhusus di SD Islam Faaz tentang adanya metode pendidikan akhlak anak perspektif Imam Al-Ghazali. Yang selanjutnya dapat diterapkan secara langsung dalam proses pengajaran.
- b. Bagi sekolah, diharapkan dapat menjadi sumbangsih pemikiran dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan akhlak.
- c. Bagi peneliti, memberikan pengetahuan dan pengalaman baru tentang konsep pendidikan anak perspektif Imam Al-Ghazali dalam kitab *Ihyā' 'Ulūmiddīn*.

## F. Sistematika Penulisan Skripsi

Secara garis besar sistematika penulisan penelitian ini dibagi menjadi beberapa pokok bahasan. Adapun sistematika yang peneliti buat dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bab I adalah Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah atau fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II yaitu kajian teori membahas tentang biografi Imam al-ghazali, sejarah hidupnya dan membahas proses pembelajaran.

Bab III membahas metode penelitian terdiri dari jenis dan pendekatan, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data.

Bab IV membahas tentang hasil tentang konsep dan hasil Relevansi konsep pendidikan akhlak anak perspektif Imam Al-Ghazali dalam kitab *Ihyā' 'Ulūmiddīn* terhadap proses pengajaran di SD Islam Faaz Tuban

Bab V yaitu penutup berisi kesimpulan yang mengemukakan uraian yang menggambarkan jawaban dari masalah yang diteliti. Kemudian saran-saran yang dapat diambil sebagai masukan guna untuk memperbaiki skripsi ini.